

## Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Helmarini<sup>1</sup>, Sazili<sup>2</sup>, Meirani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
e-mail: [helamrini1569@gmail.com](mailto:helamrini1569@gmail.com)<sup>1</sup>, [sazilisaman@gmail.com](mailto:sazilisaman@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[meiranimutiara@gmail.com](mailto:meiranimutiara@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan, Untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan, dan Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan 538 siswa yang berjumlah 18 kelas. Sampel yang dipilih adalah kelas VII yaitu kelas VII.A dan kelas VIIB. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan kebiasaan belajar memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,63 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori "Baik". lingkungan keluarga memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,84 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori "Baik". Sedangkan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung  $15,300 <$  dari F tabel dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,342 yang berarti bahwa 34,2% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga, sedangkan 69,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar*

### Abstract

The purpose of this study was to find out how students' study habits affect student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan, to find out how the family environment affects student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan, and to determine the effect of study habits. students and the family environment on student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. The population in this study were all students of SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan 538 students, totaling 18 classes. The selected sample was class VII, namely class VII.A and class VIIB. Data collection techniques were in the form of observation, questionnaires, and documentation. The data analysis method used was the SPSS program. The results showed that the significant value of study habits had an average value (M) of 36.63 which was in the 34-41 interval with the "Good" category. The family environment had an average value (M). M) of 36.84 which is in the interval 34-41 with the "Good" category. While learning skills and family environment on student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan This is indicated by the calculated F value of  $15.300 <$  from the F table with a significant level of  $0.000 < 0.05$ . While the results of the calculation of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.342, which means that 34.2% of student learning outcomes are influenced by the variables of study habits and family environment, while the other 69.8% are influenced by other factors not discussed in this study

**Keywords :** *Study Habits, Family Environment, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di era globalisasi bertujuan mengembangkan kemampuan dan sikap dan situasi dimana banyak nilai yang berubah tetapi banyak pula nilai-nilai yang perlu dipertahankan. Salah satu upaya sedang dilakukan pemerintah adalah pembaruan kurikulum secara berkala. Pembaruan kurikulum merupakan usaha terencana yang mengarah pada terwujudnya proses pembelajaran yang lebih baik. Selain kebiasaan belajar, juga perlu didukung oleh lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik antara manusia satu dengan yang lain. Keluarga merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua sebagai penanggung jawab keluarga, pendidikan anak dalam lingkup suatu keluarga tidak semata-mata hanya tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, kakak, adik atau yang lain yang serumah. Orang tua atau bapak ibu sebagai penanggung jawab dalam keluarga apabila kurang berhati-hati dalam membimbing dan mengevaluasi akan terjadi suatu hal yang tidak kita inginkan, misalnya anak sering membolos, anak sering melakukan hal-hal yang kurang baik.

Hal semacam ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu sekali pendidikan anak, mengingat anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga. Karena pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, oleh karena itu pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Menurut Rifa'i dan Anni (2011 : 82) menyatakan belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Syah (2010 : 70) juga mengemukakan pengertian belajar dapat dipahaminya sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut Ngalim (2010 : 102) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dan kecakapan yang baru.

Menurut Ngalim (2010 : 28) lingkungan adalah semua keadaan dan kondisi yang ada di dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* manusia kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai upaya menyiapkan lingkungan bagi gen-gen yang lain. Lingkungan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam dan lingkungan social/masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, diantaranya lingkungan social dalam masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan. Maka lingkungan juga sangat erat kaitannya terhadap hasil belajar dimana Hasil belajar merupakan hasil dari tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Hasil belajar yang tinggi tidak mungkin dicapai jika seseorang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh. Menurut Suprijono (2013:13) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Sedangkan menurut Purwanto dalam Rahayu (2017: 15) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Muhibbin Syah (2012) ada beberapa indikator dalam hasil belajar, yaitu : Dalam ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto. 2002:234). Dalam penelitian ini penulis tujuannya yaitu ingin mengetahui tentang pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07

Bengkulu Selatan. populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan yang terdiri dari 18 kelas dan berjumlah 538 siswa. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 538 siswa atau lebih dari 100 orang sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 12% yaitu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 siswa. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Menurut Sugiyono (2010:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Koefisien Determinasi (R square), Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Uji Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik. Sugiyono (2010:70) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Uji t Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t-tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji t secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut : Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen. Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Untuk F kriteria yang digunakan adalah:

$H_0$  : ditolak jika Sig F hitung <  $\alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

$H_0$  : diterima jika Sig F hitung >  $\alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

Asumsi bila terjadi penolakan  $H_0$  dapat diartikan sebagai adanya pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tetapi bila terjadi penerimaan  $H_0$ , dapat diartikan sebagai tidak adanya pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2010:257)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah dianalisa dan ditelaah sebagaimana penjelasan berikut:

**Tabel 1. Statistik Kebiasaan Belajar Siswa**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan Belajar Siswa	62	32	42	36,63	2,335

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2021)

Berdasarkan data di atas variabel kebiasaan belajar diperoleh skor tertinggi 42 dan skor terendah 32. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 36,63 dan Standar Deviasi sebesar 2,335 sehingga dapat diketahui nilai intervalnya. Untuk mengetahui interval nilai kebiasaan belajar siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Interval Kebiasaan Belajar Siswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar**

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	42-50
2.	Baik	34-41
3.	Cukup	26-33
4.	Kurang Baik	18-25
5.	Tidak Baik	10-17

(sumber: data hasil penelitian 2021)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kebiasaan belajar siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan yaitu 36,63 dengan nilai interval antara (34-41) adalah "Baik". Untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga siswa SMP negeri 07 Bengkulu Selatan, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi untuk dihitung rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 10 soal. Berikut hasil pengolahan menggunakan Program SPSS versi 26:

**Tabel 3. Statistik Presentase Lingkungan Keluarga**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	62	32	41	36,84	2,042

(sumber: data hasil penelitian diolah juni 2021)

Berdasarkan data di atas variabel lingkungan belajar diperoleh skor tertinggi 41 dan skor terendah 32. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 36,84 dan Standar Deviasi sebesar 2,042 sehingga dapat diketahui nilai intervalnya. Untuk mengetahui interval nilai lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Interval Lingkungan Keluarga**

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	42-50
2.	Baik	34-41
3.	Cukup	26-33
4.	Kurang Baik	18-25
5.	Tidak Baik	10-17

(sumber: data hasil penelitian 2021)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan yaitu 36,84 dengan nilai interval antara (34-41) adalah "Baik". Berikut ini adalah hasil pengolahan data tentang Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan:

**Tabel 5  
Statistik Presentase Hasil Belajar**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	62	65	90	77,98	5,801

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2021)

Berdasarkan data di atas variabel hasil belajar diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 65. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 77,98 dan Standar Deviasi sebesar 5,801. Dari data hasil belajar tersebut dapat dilihat interval penilaian pada tabel berikut:

**Tabel 6. Interval Hasil Belajar**

No.	Kriteria penilaian	Skor
1.	Istimewa	91-100
2.	Baik sekali	81-90
3.	Baik	71-80
4	Lebih dari cukup	61-70
5	Cukup	51-60
6	Hampir cukup	41-50
7	Kurang	31-40
8	Kurang sekali	21-30
9	Buruk	11-20
10	Buruk sekali	0-10

(sumber: data hasil penelitian 2021)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan yaitu 77,98 dengan nilai interval antara (71-80) adalah "baik". Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kebiasaan belajar, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 :

**Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien regresi (b)	t hitung	sig	Kesimpulan
Kebiasaan belajar	912	2,959	0,004	Signifikan
Lingkungan keluarga	857	2,432	0,018	Signifikan
Konstanta = 13,020				
Adjusted R <sup>2</sup> = 0,342				
F hitung = 15,300				
Sig = 0,000 <sup>b</sup>				

(Sumber : data hasil penelitian diolah agustus 2021)

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:  $Y = 13,020 + 0,912 X_1 + 0,857 X_2 + e$ . Berdasarkan pada hasil pengamatan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut, Konstanta sebesar 13,020 menunjukkan jika kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) memiliki nilai yang sama besar yaitu 0 ( $X_1, X_2 = 0$ ) maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 13,020. Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,912 adalah koefisien untuk variabel kebiasaan belajar ( $X_1$ ) yang berarti jika variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) mengalami kenaikan/ penurunan satu-satuan, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 0,912. Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,857 adalah koefisien untuk variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) yang berarti jika variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) mengalami kenaikan/ penurunan satu-satuan, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 0,857.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar ( $Y$ ).

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	Koefisien regresi (b)	t hitung	sig	Kesimpulan
Kebiasaan belajar	912	2,959	0,004	Signifikan
Lingkungan keluarga	857	2,432	0,018	Signifikan
Konstanta = 13,020				
Adjusted R <sup>2</sup> = 0,342				
F hitung = 15,300				
Sig = 0,000 <sup>b</sup>				

(Sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2021)

Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t=2,959$  dengan nilai  $p=0,004$ . Karena nilai signifikan  $<0,05$  maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t=2,432$  dengan nilai signifikan  $=0,018$ . Karena nilai signifikan  $<0,05$  maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji F dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini :

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.143	2	350,572	15,300	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	1351.841	59	22,913		
	Total	2052.984	61			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga						

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2021)

Dari tabel diatas uji F atau F test, didapat nilai F hitung adalah 15,300 dengan nilai (Sig.)=0,000. Karena nilai signifikan<0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar. berarti kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. koefisien Determinasi (R square) Selanjutnya menghitung koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan menggunakan program SPSS 21 Windows :

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,584 <sup>a</sup>	0,342	0,319	4,787
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga				

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2021)

Dapat dilihat pada tabel model summary diatas bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,342. Nilai R square 0,342 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) yaitu  $0,584 \times 0,584 = 0,342$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,342 atau sama dengan 34,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 34,2\% = 66,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti Sejalan dengan penelitian Nani listiana (2012) bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluargaterhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas X SMKYPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $= 0,488$ ;  $= 0,238$ ; dan sebesar 3,832 lebih besar dari sebesar 2,021. Menurut Yuli Arifayani (2015) berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 02 Bengkulu Terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan  $= 0,306$ ;  $x3y = 0,094$ ; dan  $= 2,318$  lebih besar dari  $= 1,676$ .

## SIMPULAN

Kebiasaan Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,63 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori "Baik".Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,84 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori "Baik".Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 77,98 yang berada pada interval 71-80 dengan kategori "baik".Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

F hitung 15,300 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,342 yang berarti bahwa 34,2% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel pergaulan teman sebaya dan gaya hidup, sedangkan 69,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta AsdiMahasatya
- Bestari, W.H. 2017. Pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi,
- Darmadi, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung. Alfabeta
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Handayani, V. 2012. kebiasaan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran kria tekstil dengan teknik bordir di smk negeri 8 padang
- Margono. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rekoansah, F. 2016. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajarsiswa kelas VIII<sup>A</sup> bidang studi IPS pada mata pelajaran ekonomi SMP Muhammadiyah terpadu kota Bengkulu (skripsi)
- Retnowati, F. 2017. Hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ips kelas V
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sukmadinata. 2005. *metode penelitian*. Bandung: remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Susanto, A., (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- Susanto, Heri. 2013. *Pembelajaran IPS*. Raja Grafindo Persada: Malang
- Umar, H. 2016. pengaruh lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS.
- Winarni, E.W., (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&S*, Jakarta : Bumi Aksara
- Yasinta, A 2014. Pengaruh kebiasaan belajar siswa, kompetensi guru dan lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK batik perbaik purworejo